

PENINGKATAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN SISWA MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN YOUTH ENTERPRENEURSHIP DI SMAN 14 SURABAYA

Chitra Laksmi Rithmaya¹, Herwin Ardianto², Putri Wulanditya³, Anggraeni⁴,
Kadek Pranetha Prananjaya⁵, Pepie Diptyana⁶
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Hayam Wuruk Perbanas
Jl. Wonorejo Utara No 16, Surabaya
Email: citra@perbanas.ac.id

Abstrak

Program kemitraan bersama SMA Negeri 14 Surabaya berfokus pada pengembangan kewirausahaan di kalangan siswa. Serangkaian pelatihan dan pendampingan yang intensif diselenggarakan untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan mengembangkan ide bisnis, serta merumuskan strategi bisnis menggunakan BMC dan SWOT Analysis. Kegiatan ini juga mencakup penyusunan proposal bisnis yang kompetitif, siap untuk diikutsertakan dalam kompetisi bisnis tingkat nasional dan internasional. Evaluasi dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan dan kepercayaan diri siswa dalam berwirausaha.

Kata kunci: Kewirausahaan, Pelatihan, Pendampingan Siswa, SMA Negeri 14 Surabaya

PENDAHULUAN

Penerapan jiwa wirausaha di kalangan siswa SMA masih dirasa sulit di era perkembangan global saat ini. Hal ini diindikasikan pada proses Pendidikan yang ditempuh, menunjukkan bahwa secara mental mereka belum siap untuk masuk ke dalam dunia wirausaha (Veronica, 2021). Hal yang sama dibenarkan menurut Nazilah & Dewi (2023) yang menyatakan bahwa banyak sekolah menengah hanya mengajarkan pengetahuan umum sehingga tidak mendorong minat berwirausaha.

Bisnis yang sudah jalan baik usaha kecil menengah dan mikro juga mengalami kesulitan dalam permodalan baik dari penyaluran kredit bank dan non perbankan, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai proses kredit yang ditentukan oleh pihak bank yaitu pada penyusunan proposal bisnis (Rithmaya et al., 2023).

Dengan demikian diperlukan Program yang tepat dan terpadu guna memunculkan ide bisnis yang relevan dan cocok bagi remaja, serta memberikan pemahaman mendalam tentang proses memulai dan mengelola sebuah bisnis.

Kewirausahaan ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) perlu dikembangkan untuk mendorong kemandirian pemuda di bidang ekonomi, mengingat tingkat pengangguran di Indonesia saat ini masih cukup tinggi. Berdasarkan data BPS, Angkatan kerja Indonesia berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Februari 2023 sebanyak 146,62 juta orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2023 sebesar 5,45 persen

menurun dibanding TPT Februari 2022 (0,38 persen) hal ini disebabkan karena kondisi Pasca pandemi Covid 19.

Mitra kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah SMA Negeri 14 Surabaya yang berlokasi di Perum YKP IV Blok KK, Jalan Raya Tenggilis Mejoyo, Kali rungkut. Kepala sekolah SMA Negeri 14 Surabaya Bapak Drs. Abdul Razzaq, S.Sos., M.Si. membawahi 48 Guru, dengan jumlah siswa sebanyak 447 laki-laki dan 490 Siswa Perempuan. Adapun jumlah kelas yang dimiliki adalah sebanyak 29, dengan 3 laboratorium dan 1 perpustakaan.



Gambar 1. Pertemuan dengan Mitra Kepala Sekolah SMAN 14 Surabaya

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana, permasalahan utama yang dihadapi oleh SMA Negeri 14 adalah Siswa sering menghadapi kesulitan dalam menghasilkan ide bisnis yang praktis dan dapat diimplementasikan, yang menjadi hambatan utama dalam langkah pertama kewirausahaan, Munculnya kurang percaya diri di antara siswa untuk merintis dan menerapkan ide-ide bisnis mereka menjadi usaha yang berkelanjutan, yang menunjukkan gap dalam keterampilan aplikatif mereka, serta kondisisebagian besar siswa tidak memahami penyusunan proposal bisnis yang memenuhi kriteria untuk berkompetisi dalam kompetisi *business plan*, yang menghambat kesempatan mereka untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan lebih lanjut.

Melalui program pengabdian Masyarakat ini siswa tidak hanya belajar tentang teori bisnis, tetapi juga dipersiapkan secara praktis untuk menghadapi dunia usaha. Salah satu keunggulan dari program ini adalah pelatihan intensif dalam menyusun proposal bisnis. Melalui pelatihan ini, siswa diajarkan cara-cara efektif untuk merancang rencana bisnis yang tidak hanya inovatif tapi juga feasible atau dapat dijalankan. Proposal yang telah disusun ini kemudian dapat diikutsertakan dalam berbagai kompetisi bisnis tingkat nasional maupun internasional, memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan feedback dari para ahli serta eksposur ke dunia nyata kewirausahaan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan, pendampingan, diskusi, umpan balik kepada mitra SMA Negeri 14 Surabaya. Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Kerangka Pelaksanaan Kegiatan

Berikut ini adalah kriteria indikator capaian pelaksanaan program berdasarkan jenis kegiatan :

Tabel 1. Indikator Capaian Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Keterangan	Indikator Capaian
1	Pengamatan Mitra	Melakukan pengamatan situasi dan kondisi di tempat Mitra yaitu SMA Negeri 14 Surabaya	Mencari dan memperoleh informasi terkait dengan kebutuhan dan permasalahan yang di hadapi oleh mitra

No	Jenis Kegiatan	Keterangan	Indikator Capaian
2	Koordinasi dengan Mitra	Melakukan koordinasi dengan mitra atas pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya	Adanya persetujuan dengan mitra terkait dengan kegiatan yang akan diadakan.
3	Pelatihan Ide dan Inovasi Bisnis	Melakukan pelatihan ide dan inovasi bisnis	<ul style="list-style-type: none"> a. Total peserta yang terdaftar dan menyelesaikan pelatihan b. Persentase kehadiran peserta di semua sesi pelatihan c. Peningkatan pengetahuan dalam hal menentukan ide dan Inovasi bisnis
4	Pendampingan menentukan ide dan inovasi bisnis	Melakukan pendampingan kepada para siswa dan siswi SMA Negeri 14 dalam menentukan ide dan Inovasi bisnis	Jumlah Ide dan inovasi bisnis yang dihasilkan oleh siswa dan siswi SMA Negeri 14 Surabaya.
5	Pelatihan Strategi bisnis dengan menggunakan BMC dan SWOT Analysis	Melakukan pelatihan Strategi bisnis dengan menggunakan BMC dan SWOT Analysis	<ul style="list-style-type: none"> a. Total peserta yang terdaftar dan menyelesaikan pelatihan b. Persentase kehadiran peserta di semua sesi pelatihan c. Peningkatan pengetahuan dalam hal menentukan ide dan Inovasi bisnis
6	Pendampingan dalam menentukan Strategi Bisnis menggunakan BMC dan SWOT Analysis	Melakukan pendampingan kepada para siswa dan siswi SMA Negeri 14 dalam menentukan Strategi Bisnis menggunakan BMC dan SWOT Analysis	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah model bisnis yang berhasil dikembangkan menggunakan BMC oleh peserta selama atau setelah pelatihan. b. Jumlah analisis SWOT yang lengkap dan dapat dilaksanakan yang dibuat oleh peserta untuk bisnis atau ide bisnis mereka.
7	Pelatihan Penyusunan Proposal Bisnis dalam Rangka mengikuti kompetisi	Melakukan pelatihan untuk penyusunan Proposal Bisnis dalam Rangka mengikuti kompetisi	<ul style="list-style-type: none"> a. Total peserta yang terdaftar dan menyelesaikan pelatihan b. Persentase kehadiran peserta di semua sesi pelatihan c. Peningkatan pengetahuan dalam hal memahami format dan pedoman standar untuk penyusunan proposal bisnis yang efektif.
8	Pendampingan Penyusunan Proposal Bisnis dalam Rangka mengikuti kompetisi	Melakukan pendampingan kepada para siswa dan siswi SMA Negeri 14 dalam Penyusunan Proposal Bisnis dalam Rangka mengikuti kompetisi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan keterampilan peserta dalam menulis dan menyusun proposal bisnis yang persuasif dan terorganisir. b. Jumlah proposal yang dikembangkan oleh siswa dan siswi SMA Negeri 14.
9	Memberikan Umpan Balik	Memberikan Umpan Balik Hasil pendampingan kepada mitra yaitu	Kepuasan sekolah terhadap kualitas dan relevansi umpan balik yang diberikan.

No	Jenis Kegiatan	Keterangan	Indikator Capaian
		SMA Negeri 14 Surabaya	
10	Evaluasi dan Monitoring	Melaksanakan evaluasi dan monitoring terkait dengan pelatihan dan pendampingan kegiatan dalam rangka meningkatkan minat kewirausahaan siswa dan siswa SMA Negeri 14	Tingkat kepuasan penerima manfaat terhadap hasil atau proses implementasi.

Keseluruhan rencana kegiatan tersebut diatas dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan dan partisipasi dari mitra yang berada di SMA Negeri 14 Surabaya. Partisipasi aktif yang diberikan antara lain berupa:

1. Kesiediaan melakukan diskusi dengan baik bersama tim pelaksana Pengabdian Internal terkait dengan rencana pelatihan dan pendampingan
2. Kesiediaan mengikuti seluruh kegiatan dan menerapkan hasil program guna meningkatkan kemampuan kewirausahaan siswa dan siswa SMA Negeri 14.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang telah dikembangkan oleh institusi di bawah pengelolaan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) Universitas Hayam Wuruk Perbanas untuk dapat membantu mitra dalam hal peningkatan minat berwirausaha bagi siswa dan siswi SMA Negeri 14 Surabaya. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait dengan minat berwirausaha adalah (1) Siswa sering menghadapi kesulitan dalam menghasilkan ide bisnis yang praktis dan dapat diimplementasikan, yang menjadi hambatan utama dalam langkah pertama kewirausahaan, (2) Ada kekurangan kemampuan di antara siswa untuk merintis dan menerapkan ide-ide bisnis mereka menjadi usaha yang berkelanjutan, yang menunjukkan gap dalam keterampilan aplikatif mereka dan (3) Banyak siswa juga mengalami ketidakpahaman dalam menyusun proposal bisnis yang memenuhi kriteria untuk berkompetisi dalam lomba business plan, yang menghambat kesempatan mereka untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan lebih .

Dalam hal ini Tim pelaksana dan mitra berkolaborasi dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat internal. Tim pelaksana untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra melakukan pengamatan situasi dan kondisi mitra yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2024. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu peningkatan dalam pendidikan kewirausahaan yang tidak hanya fokus pada teori tetapi juga pengembangan keterampilan praktis dan aplikatif.



Gambar 3. Koordinasi Tim Pengabdian dengan Mitra

Oleh karena itu tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan minat siswa dan siswi berwirausaha. Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat antara lain pelatihan dan pendampingan ide dan inovasi bisnis, pelatihan dan pendampingan strategi bisnis menggunakan BMC dan SWOT Analysis, Pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal bisnis untuk kompetisi.



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan Ide dan Inovasi Bisnis

Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 22 – 24 Januari 2024 kepada siswa dan siswi kelas X sebanyak 9 kelas. Rata-Rata setiap kelas terdiri dari 35 siswa/siswi. Pada pelaksanaan pelatihan dan pendampingan menentukan ide dan inovasi bisnis dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024. Pada tahap pelatihan tim pengabdian masyarakat membekali para peserta dengan ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses dalam kewirausahaan. Proses ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan tujuan peserta, yang meliputi pemahaman tentang latar belakang dan tingkat pengetahuan mereka tentang bisnis sehingga dapat membuat suatu ide dan inovasi bisnis. Pada tahap pendampingan peserta akan menerima konsultasi terkait dengan ide bisnis yang telah dibuat dalam rangka mendukung pengembangan produk dan menilai kemajuan bisnis yang nantinya akan dijalankan. Pendampingan ini tidak hanya mengidentifikasi dan mengembangkan ide bisnis potensial,

tetapi juga mempersiapkan peserta nanti menghadapi tantangan nyata dalam dunia kewirausahaan. Pada sesi pelatihan ini menghasilkan beberapa ide bisnis yang unik dengan prospek keberlanjutan sebagai berikut :

Tabel 2. Ide Bisnis Yang Dikembangkan

No	Kelas	Kelompok	Ide Bisnis
1	X - 1	3	Tutor Privat (Les) Pelajaran , diinisiasi oleh kelompok siswa yang memiliki kelebihan dalam kemampuan akademik, memberikan jasa tutor mata pelajaran bagi murid yang membutuhkan pelajaran tambahan.
2	X- 4	2	Kursus Olahraga, Seni dan Keahlian , Siswa yang memiliki bakat dalam olahraga, seni maupun keahlian tertentu dapat membuka kursus untuk anak-anak muda di komunitas mereka.
3	X- 5	7	Bisnis Kuliner , jenis usaha yang tidak ada matinya adalah bisnis makanan ringan atau minuman seperti menjual kue, minuman segar, atau makanan sehat di lingkungan sekolah atau sekitar rumah
4	X - 7	4	Jasa Desain Grafis , melihat potensi maraknya profesi konten creator pada social media maupun media youtube, bisnis jasa desain grafis atau editor menjadi pilihan siswa yang memiliki keahlian dalam desain grafis, mereka bisa menawarkan jasa desain untuk editing video, membuat caption, membuat logo, poster, atau materi promosi lainnya untuk konten creator maupun usaha kecil aatu menengah.
5	X - 8	4	Jasa Pengetikan , melihat potensi akan kebutuhan dalam hal pengetikan dokumen, membuat presentasi, atau mengedit teks. Siswa dengan kemampuan mengetik cepat dan penguasaan bahasa yang baik, dapat menjadi tawaran jasa yang menarik.

Pelaksanaan Pelatihan dan pendampingan menentukan strategi bisnis dengan menggunakan BMC dan SWOT Analysis dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2024. Pada tahap pelatihan akan membekali para peserta dengan kemampuan untuk menganalisis dan mengembangkan strategi bisnis yang efektif terkait ide bisnis yang telah di buat pada pelatihan dan pendampingan sebelumnya. Selain itu dalam sesi pelatihan ini juga membekali para peserta untuk mengetahui dan mengeksplorasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berkaitan dengan bisnis yang menjadi ide bisnis mereka. Pada tahap pendampingan para peserta akan menerima konsultasi terkait dengan BMC dan Swot analysis yang telah dibuat oleh para peserta sehingga mendapatkan umpan balik spesifik dan saran yang berfokus pada penerapan praktis dari pembelajaran mereka ke dalam situasi nyata. Pada pendampingan ini juga mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan pasar dengan lebih percaya diri dalam melakukan bisnis di dunia nyata.



Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan Menentukan Strategi Bisnis

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal bisnis untuk kompetisi dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024. Pada tahap pelatihan memberikan para peserta keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menyusun proposal bisnis yang menarik dan memenuhi standar kompetisi. Berdasarkan arahan mitra yang berkeinginan untuk siswa dan siswinya bisa mengikuti kompetisi kewirausahaan siswa yang digagas Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kemendikbud Ristek. Pada sesi pelatihan ini, tim pengabdian masyarakat memberikan pedoman-pedoman dalam membuat proposal bisnis sesuai dengan kompetisi Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI). Para peserta mengembangkan ide dan inovasi bisnis serta strategi bisnis yang telah di diskusikan sebelumnya untuk dapat menjadi suatu proposal bisnis yang dapat di kompetisikan. Pada Tahap pendampingan peserta mendapatkan umpan balik yang dapat membantu mereka memperbaiki dan mempertajam proposal mereka sebelum mengirimkannya ke kompetisi.



Gambar 6. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Proposal Bisnis

Pada pelaksanaan memberikan umpan balik terkait hasil pendampingan kepada mitra dilaksanakan 24 Januari 2024 setelah semua sesi pelatihan dan pendampingan telah diselesaikan. Pemberian umpan balik ini membantu memastikan bahwa upaya pendampingan telah efektif dan memberikan nilai tambah bagi penerima manfaat yaitu SMA Negeri 14 Surabaya.



Berikut ini hasil umpan balik yang menjadi saran kepada mitra :

- a. Perlu adanya integrasi kurikulum kewirausahaan dengan mata pelajaran lain yang memungkinkan
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan seperti lomba bisnis sekolah dan workshop kewirausahaan
- c. Memungkinkan mendorong pembentukan atau penguatan klub kewirausahaan di sekolah yang bisa menjadi tempat untuk siswa mengasah ide.

Umpan balik yang kami berikan kepada mitra menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya terkait dengan keberlanjutan program pengabdian masyarakat yang telah di rancang. Pihak Mitra juga mengapresiasi terkait hasil umpan balik yang kami berikan untuk dapat meningkatkan minat kewirausahaan pada siswa dan siswi SMA Negeri 14 Surabaya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan kewirausahaan di kalangan siswa, mengingat tantangan yang dihadapi dalam menghasilkan ide bisnis praktis, keterampilan aplikatif, dan penyusunan proposal bisnis yang efektif. Program ini mencakup pelatihan dan pendampingan ide dan inovasi bisnis, strategi bisnis menggunakan BMC dan SWOT *Analysis*, serta penyusunan proposal bisnis untuk kompetisi.

Pelatihan dan pendampingan dilakukan dari tanggal 22 hingga 24 Januari 2024, yang melibatkan siswa kelas X sebanyak 9 kelas. Pelatihan pertama pada tanggal 22 Januari 2024 fokus pada pembekalan keterampilan dan pengetahuan dasar kewirausahaan. Pelatihan kedua pada tanggal 23 Januari 2024 mengajarkan siswa cara menganalisis dan mengembangkan strategi bisnis yang efektif. Pelatihan ketiga pada tanggal 24 Januari 2024 membantu siswa dalam menyusun proposal bisnis yang memenuhi standar kompetisi. Sebagai respons atas permasalahan yang dihadapi, program ini tidak hanya menawarkan teori tetapi juga pendekatan praktis yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia usaha nyata. Pada akhir sesi, tim pelaksana memberikan umpan balik yang membantu memastikan efektivitas pendampingan, dan mengarahkan SMA Negeri 14 Surabaya untuk mengintegrasikan kurikulum kewirausahaan lebih lanjut dalam pendidikan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 14 Surabaya Bapak Drs. Abdul Razzaq, S.Sos., M.Si. atas kesediaan dan kerjasamanya dalam menjalin kolaborasi kemitraan pengabdian Masyarakat ini. Kami turut menyampaikan terima kasih kepada Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat / PPPM Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah memberikan kesempatan dalam menjalankan program kegiatan pengabdian masyarakat internal, serta semua pihak yang telah mendukung proses pengabdian masyarakat ini. Tentunya ucapan terima kasih kepada seluruh anggota tim yang telah mencurahkan gagasan, tenaga dan waktu sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan sukses.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik (2023), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,45 % dan rata-rata upah buruh sebesar 2,94 juta perbulan, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh--sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>, diakses pada tanggal 15 Mei 2024
- Nazilah, I. S., & Dewi, R. M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sma Negeri 1 Driyorejo*. *Jurnal Pend*, 17, 230–238. <https://doi.org/10.19184/jpe.v17i2.42618>
- Rithmaya, C. L., Ardianto, H., & Armansyah, R. F. (2023). *Pemberdayaan Umkm Kelurahan Gunung Anyar*. 3(2), 32–43.
- Veronica, M. (2021). *Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Sma Negeri 4 Prabumulih*. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1), 44–50. <https://doi.org/10.36982/jam.v5i1.1508>